

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Faktor yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah pendidikan. Tujuan dilaksanakannya sistem pendidikan adalah untuk meningkatkan kehidupan agar lebih bermutu dan bergerak ke arah yang lebih baik. Salah satu aspek yang paling penting dalam penyelenggaraan dan keberhasilan pendidikan adalah guru.

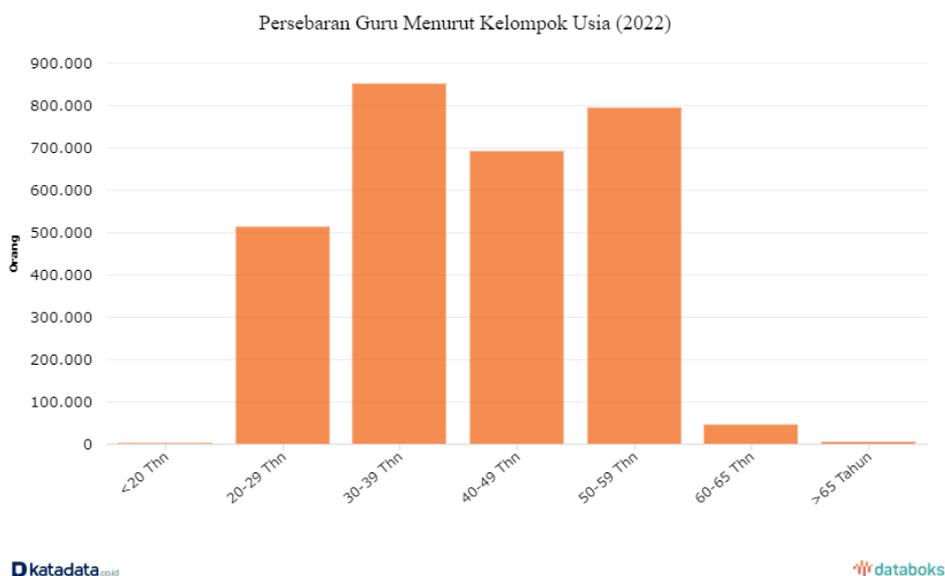
Melalui tahap belajar, manusia akan mempelajari bagaimana cara mengajar sebelum menjadi seorang guru. Guru merupakan profesi yang strategis untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan seluruh potensinya sehingga tumbuh dan berkembang secara total dan sempurna. Peran guru dalam pendidikan atau dalam proses belajar mengajar adalah sebagai fasilitator, motivator, inspirator, dan mentor.

Profesi guru tidak dapat dipegang oleh sembarang orang yang tidak memenuhi syarat profesi tersebut. Untuk menjalankan profesi guru maka perlu adanya identitas dan latar belakang yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan. Profesi guru bukanlah suatu pekerjaan yang mudah tetapi suatu profesi yang membutuhkan kemampuan dan keahlian tertentu. Menjadi seorang guru menuntut individu untuk tidak berhenti belajar karena bagaimanapun ilmu pengetahuan itu bersifat dinamis yaitu selalu berkembang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan manusia.

Kualitas dan kemampuan guru dapat dicapai ketika mahasiswanya dicetak sebagai guru dengan menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Selain itu juga harus memiliki minat dari diri sendiri sebab minat menjadi guru sangat menentukan baik atau tidaknya kualitas seorang guru yang akan berujung pada baik tidaknya mutu pendidikan. Mahasiswa calon guru akan bersungguh-

sungguh dalam mempelajari teori maupun praktik keguruan ketika berminat menjadi guru. Diharapkan mahasiswa calon guru yang menempuh pendidikan memiliki penguasaan menyeluruh terhadap ilmu-ilmu yang diperlukan oleh seorang guru dan dapat menjadi bekal saat menjalani profesi guru yang sebenarnya.

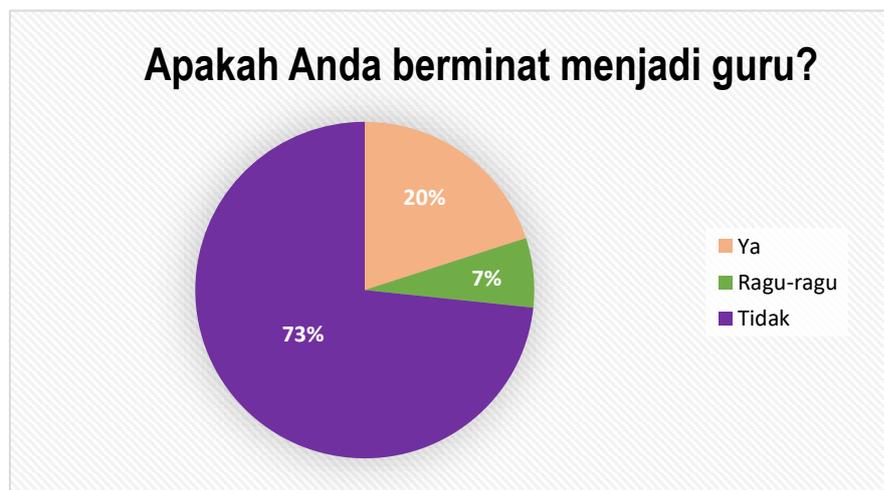
Berikut ini merupakan data persebaran guru yang dilaporkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Berdasarkan kelompok usia kebanyakan guru berada di rentang usia 30 sampai 39 tahun. Persebaran terbanyak berikutnya berasal dari guru yang hampir mendekati masa pensiun sebanyak 793.780 guru berusia 50-59 tahun. Selanjutnya sebanyak 691.531 guru berusia 40-49 tahun, dan 514.233 guru berusia 20 sampai 29 tahun. Masih terdapat guru berusia pensiun yang masih mengabdikan sebanyak 47.201 guru yang berusia 60-65 tahun dan 4.190 guru berusia di atas 65 tahun. Hal tersebut digambarkan dengan diagram batang dibawah ini.



Gambar 1. 1 Data Persebaran Guru Menurut Kelompok Usia

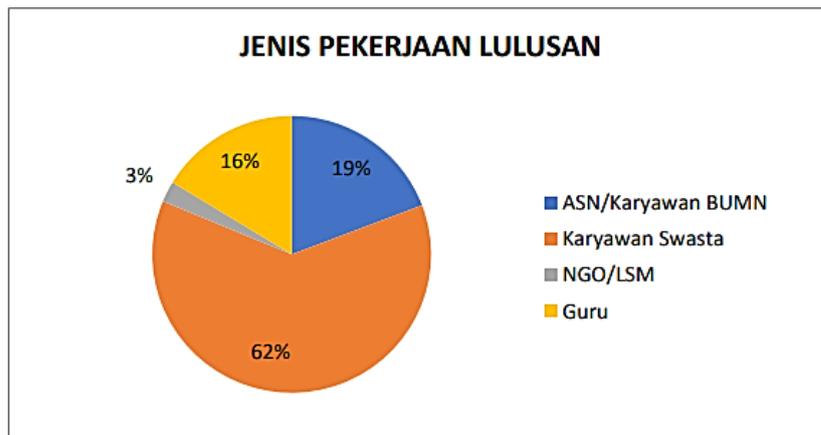
Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 11 Januari 2022

Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu dari sekian banyak perguruan tinggi yang meluluskan calon tenaga pendidik yang profesional diharapkan mampu ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan generasi muda. Program Studi Kependidikan Universitas Negeri Jakarta memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkompoten dengan memiliki kemampuan akademik yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mengetahui besarnya minat mahasiswa program studi pendidikan FE UNJ 2018, berikut hasil pra-riset yang disajikan dalam bentuk diagram:



Gambar 1. 2 Minat Mahasiswa Menjadi Guru
Sumber: Data diolah Oleh Peneliti (2022)

Hasil pra-riset menunjukkan fenomena mengenai minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan FE UNJ 2018 dengan hasil yang berminat berprofesi sebagai guru hanya sebanyak 20% mahasiswa. Sementara itu 7% mahasiswa memilih ragu-ragu untuk berminat menjadi guru, dan sebanyak 73% mahasiswa memilih untuk tidak berminat menjadi guru. Hal tersebut juga didukung oleh data *tracer study* Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Berikut merupakan hasil survey untuk jenis pekerjaan alumni FE UNJ 2017-2019:



Gambar 1. 3 Jenis Pekerjaan Lulusan
Sumber: Data *Tracer Study* FE UNJ (2020)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari data alumni FE UNJ yang telah bekerja/berwirausaha, jenis pekerjaan lulusan, yaitu 62% lulusan bekerja sebagai Karyawan Swasta, selanjutnya 19% bekerja sebagai ASN/Karyawan BUMN, 3% lulusan bekerja NGO/LSM, dan sisanya hanya sebanyak 16% yang bekerja sebagai Guru. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa FE UNJ khususnya mahasiswa program studi pendidikan yang bekerja pada instansi non kependidikan.

Mahasiswa yang masih belum yakin dengan minatnya maka akan berakibat pada kurangnya perhatian terhadap suatu hal sehingga tidak ada usaha untuk meningkatkan minatnya. Pemahaman tentang profesi guru dan minat menjadi guru pada mahasiswa merupakan permasalahan yang sering muncul karena pada kenyataannya banyak mahasiswa yang tidak berminat menjadi guru dan para lulusan kependidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta lebih banyak memilih bekerja di perusahaan swasta, BUMN, keuangan, dan bukan memilih profesi guru sesuai latar belakang pendidikannya.

Minat akan memberikan dorongan untuk lebih giat dalam mencapai tujuan yang diinginkan karena minat artinya keinginan yang besar terhadap sesuatu. Pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Jadi, semakin kuat hubungan tersebut maka semakin besar minat.

Atas dasar latar belakang tersebut, maka perlu diadakan suatu studi lebih lanjut yang mengkaji secara khusus tentang rendahnya minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta untuk menjadi guru. Hal ini perlu dilakukan agar dapat mengetahui secara jelas dan benar mengenai faktor dari rendahnya minat mahasiswa menjadi seorang guru. Menindaklanjuti hal tersebut dengan data yang ditemukan, peneliti telah melakukan pra-riset yang merupakan fakta dari rendahnya minat menjadi guru berikut faktor-faktornya pada mahasiswa Program Studi Pendidikan angkatan 2018 Fakultas Ekonomi yang terdiri dari mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, dan S1 Pendidikan Bisnis.

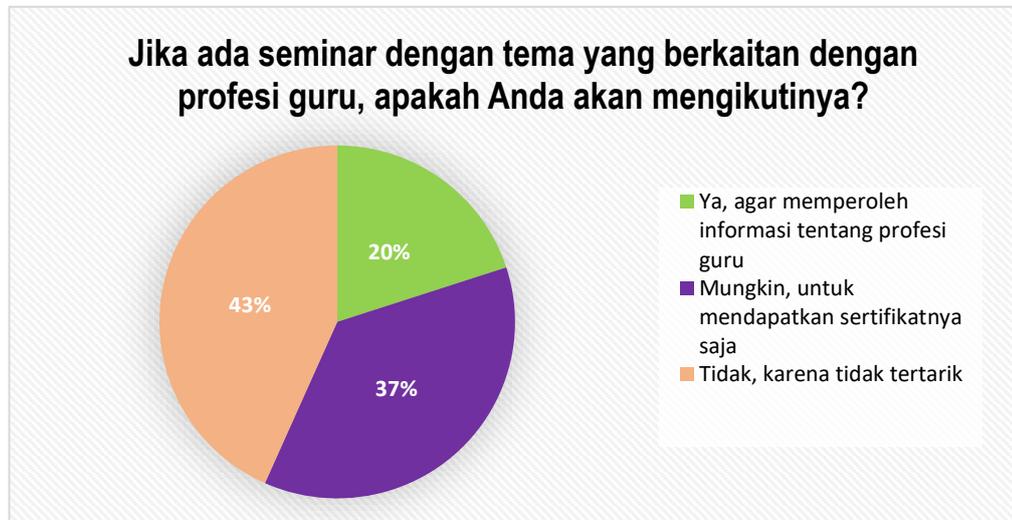


Gambar 1. 4 Frekuensi Mahasiswa Mencari Informasi tentang Profesi Guru

Sumber: Data diolah Oleh Peneliti (2022)

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat hanya sedikit mahasiswa yang pernah mencari informasi tentang profesi guru, dengan persentase 70% untuk frekuensi tidak pernah, 20% untuk frekuensi kadang-kadang, 7% untuk frekuensi sering, dan 3% untuk frekuensi selalu. Dengan demikian dari 30 jumlah responden mahasiswa, total mahasiswa yang pernah mencari informasi

guru adalah sebesar 30% dan 70% mahasiswa tidak pernah mencari informasi tentang profesi guru.



Gambar 1. 5 Mahasiswa Mengikuti Seminar dengan Tema Profesi Guru
Sumber: Data diolah Oleh Peneliti (2022)

Selanjutnya pada diagram di atas dengan pertanyaan tersebut didapatkan hanya 20% mahasiswa yang mengikuti kegiatan tersebut dan benar-benar untuk mendapatkan informasi tentang profesi guru, 37% mahasiswa menjawab mungkin karena tujuannya untuk mendapat sertifikatnya saja, dan 43% mahasiswa menjawab tidak karena mereka benar-benar tidak tertarik dengan seminar yang berkaitan dengan profesi guru tersebut.



Gambar 1. 6 Frekuensi Mahasiswa Bertanya di Mata Kuliah Kependidikan
Sumber: Data diolah Oleh Peneliti (2022)

Universitas Negeri Jakarta memiliki mata kuliah kependidikan untuk mahasiswa program studi pendidikan dari seluruh fakultas yang ada di UNJ. Adapun mata kuliah kependidikan yang diampu mahasiswa program studi pendidikan FE UNJ 2018 adalah Landasan Kependidikan, Perkembangan Peserta Didik, dan Teori Belajar dan Pembelajaran. Pada diagram diatas menunjukkan 70% mahasiswa tidak senang bertanya pada mata kuliah tersebut hal itu dapat dikarenakan memang minat mereka terhadap ilmu pendidikan kecil dan 30% menjawab hanya kadang-kadang bertanya pada mata kuliah tersebut.



Gambar 1. 7 Faktor Rendahnya Minat Menjadi Guru
Sumber: Data diolah Oleh Peneliti (2022)

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa program studi pendidikan FE UNJ 2018, terdapat faktor yang menyebabkan rendahnya minat menjadi guru pada mahasiswa. Faktor pertama yang dapat menyebabkan rendahnya minat mahasiswa menjadi guru adalah efikasi diri. Efikasi diri merupakan keyakinan terhadap kemampuan setiap individu dalam menyelesaikan tugasnya dengan baik di berbagai situasi. Di dalam kehidupan setiap efikasi diri yang dimiliki tiap individu berbeda-beda pada situasi yang berbeda tergantung pada saingan, kemampuan yang menuntut, dan lain sebagainya. Banyak mahasiswa yang tidak yakin dengan kemampuannya untuk menjadi guru serta beranggapan bahwa menjadi guru sangatlah sulit padahal mahasiswa program studi pendidikan merupakan program studi yang lulusannya di cetak sebagai guru. Keyakinan diri pada mahasiswa terhadap kemampuan yang dimilikinya akan menimbulkan minat menjadi guru. Semakin tinggi keyakinan akan kemampuannya, maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa menjadi guru. Sebaliknya jika mahasiswa memiliki keyakinan atas kemampuannya rendah maka akan rendah juga minat untuk berprofesi menjadi guru. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dalam bentuk diagram di atas faktor efikasi diri merupakan faktor tertinggi yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa menjadi guru yaitu dengan persentase sebesar 28%.

Faktor kedua yang dapat menyebabkan rendahnya minat mahasiswa menjadi guru adalah lingkungan keluarga yaitu sebesar 27%. Lingkungan keluarga merupakan faktor yang banyak diminati peneliti ketika meneliti tentang minat menjadi guru. Keluarga memegang peranan penting dalam memberikan pandangan mengenai kehidupan termasuk dalam memilih pekerjaan. Dengan nilai-nilai dan didikan setiap individu yang diterima dari keluarga akan memunculkan minat dan pandangan terhadap suatu profesi. Oleh karena itu, lingkungan keluarga dapat memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam berkarir. Contohnya banyak orang yang tidak mendapat dukungan untuk berprofesi menjadi guru dikarenakan gaji honorer yang minim juga harus berkuliah lagi untuk mendapat sertifikasi. Latar

belakang orang tua akan berpengaruh sehingga dapat memberikan motivasi terhadap anak untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari orang tua nya atau sama dengan pekerjaan orang tua nya.

Faktor ketiga yang dapat menyebabkan rendahnya minat mahasiswa menjadi guru adalah pemahaman profesi guru yaitu sebesar 20%. Pemahaman mahasiswa mengenai profesi guru tentunya berbeda-beda, ada mahasiswa yang memahami dan menerima rangsangan lengkap mengenai profesi guru, tetapi ada juga mahasiswa yang tidak memahami dan menerima rangsangan yang tidak lengkap, peristiwa tersebut akan mempengaruhi pemahaman mahasiswa tentang profesi guru. Pemahaman mengenai profesi guru dapat membuat seseorang mengabdikan dirinya pada suatu pekerjaan tersebut. Melalui pemahaman terhadap profesi seseorang akan terus menerus mencari informasi mengenai profesinya, jadi semakin tinggi pemahaman tentang profesi guru akan semakin tinggi juga minatnya, sebaliknya jika pemahaman tentang profesi guru rendah, akan rendah juga minatnya.

Faktor keempat adalah kepribadian dengan persentase 13% karena menjadi seorang guru tugasnya bukan hanya sebagai pembimbing dan pendidik melainkan juga berperan sebagai teladan yang baik bagi peserta didiknya kelak, maka dari itu apabila seseorang berprofesi menjadi guru karena mendapat paksaan maka akan berdampak buruk bagi peserta didiknya karena suatu hal yang dipaksakan tidak akan menghasilkan sesuatu yang maksimal.

Faktor terakhir sebesar 12% rendahnya minat mahasiswa menjadi guru dikarenakan teman bergaul, teman bergaul atau teman sebaya merupakan sekelompok teman yang memiliki kesamaan usia dan status sosial yang mana terdiri dari jumlah tertentu. Apabila teman bergaul lebih membicarakan pada suatu pekerjaan tertentu maka teman lain juga akan berminat pada pekerjaan tersebut, karena mereka menganggap bahwa karir yang diminati oleh teman-temannya juga akan diminati oleh diri sendiri. Teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif dan negatif berlaku untuk pengambilan keputusan yang nantinya berpengaruh terhadap minatnya, salah satunya adalah minat untuk menjadi guru.

Universitas Negeri Jakarta khususnya program studi pendidikan fakultas ekonomi yang lulusannya dibentuk untuk menjadi tenaga pendidik salah satunya dengan mengikuti program PKM (Praktik Keterampilan Mengajar), sewajarnya setelah lulus dari dunia perkuliahan adalah bekerja di lembaga pendidikan yaitu berprofesi sebagai guru, tetapi minat menjadi guru mahasiswanya di program studi tersebut masih rendah.

Adanya fenomena yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu rendahnya minat menjadi guru yang menjadi topik utama serta didukung dengan hasil pra-riset yang didominasi oleh faktor lingkungan keluarga dan efikasi diri, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai minat menjadi guru dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”**.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dapat di susun dengan rinci berupa pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh langsung positif lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung positif efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung secara bersama-sama lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang hendak di capai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh langsung positif lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh langsung positif efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh langsung secara bersama-sama lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik ditinjau secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk pertimbangan dan pengembangan penelitian yang relevan selanjutnya. Setelah itu diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang lebih mendalam dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.
- c. Dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi sumbangan pemikiran yang peneliti berikan kepada Universitas Negeri Jakarta yang dimana tempat tersebut merupakan tempat peneliti menimba ilmu.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu penerapan teori-teori yang telah didapatkan selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Jakarta dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan. Selain itu, dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan pemahaman lebih mendalam perihal minat menjadi guru.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi atau acuan untuk mahasiswa agar meningkatkan potensi yang dimilikinya serta berminat menjadi guru.

c. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai masukan serta bahan pertimbangan bagi pihak Universitas agar dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki mahasiswa sehingga dapat menghasilkan keluaran yang berkualitas.

1.5 Kebaruan Penelitian

Penelitian mengenai minat menjadi guru telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Namun di setiap penelitian terdahulu memiliki perbedaan atau kebaruan. Berikut beberapa perbedaan antara penelitian yang sebelumnya dan penelitian yang sedang diteliti saat ini:

Penelitian yang dilakukan oleh Desti Wahyuni dan Rediana Setiyani (2017) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi diri terhadap Minat Menjadi Guru”. Hal yang membedakan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada teknik pengambilan sampel, perbedaan indikator, dan perbedaan variabel yang digunakan. Teknik pengambilan sampel penelitian sebelumnya adalah teknik sampel populasi yang mana seluruh populasi dalam penelitian ini menjadi

responden penelitian, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling*. Terdapat perbedaan indikator variabel lingkungan keluarga yang digunakan penelitian sebelumnya yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi orang tua, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan, sedangkan indikator pada penelitian ini hanya terdapat tiga indikator yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, dan pengertian orang tua. Selain itu, penelitian ini menggunakan variabel lingkungan keluarga dan efikasi diri saja dan menghilangkan variabel persepsi profesi guru di penelitian sebelumnya.

Selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Renita Sari dan Rusdarti tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga melalui *Self Efficacy* terhadap Minat Menjadi Guru”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada metode penelitian, teknik pengambilan sampel, dan metode analisis data. Pada penelitian sebelumnya metode penelitiannya adalah analisis jalur dan uji sobel, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode survei. Teknik pengambilan sampel penelitian sebelumnya adalah *simple random sampling*, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling*. Dan perbedaan terakhir dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah metode analisis data yang digunakan yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis deskriptif dan analisis jalur (*path analysis*), sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Kemudian terdapat penelitian yang dilakukan oleh Eka Nur Aini (2018) yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA”. Kebaruan dari penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada teknik pengambilan sampel dan metode analisis data. Teknik pengambilan sampel pada penelitian sebelumnya menggunakan sampel jenuh dimana dari masing-masing kelas memiliki jumlah responden kurang dari 100, sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik

proportional random sampling. Metode analisis data penelitian sebelumnya menggunakan Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) dengan pendekatan WarpPls, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan metode analisis data regresi linear berganda.